



KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI

<http://kliping.dpr.go.id>

Judul : Pemeriksaan Setya Novanto Batal : Sakit Lagi Menjadi Alibi
Tanggal : Selasa, 12 September 2017
Surat Kabar : Bisnis Indonesia
Halaman : 12

▶ PEMERIKSAAN SETYA NOVANTO BATAL

Sakit Lagi Menjadi Alibi



Antara/Hafidz Mubarak A

Sekjen Partai Golkar Idrus Marham mendatangi gedung KPK untuk menyampaikan surat keterangan sakit Ketua DPR Setya Novanto.



KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI

<http://kliping.dpr.go.id>

JAKARTA — Berdalih sakit, Ketua Umum Partai Golkar Setya Novanto batal menghadiri pemeriksaan perdana sebagai tersangka di Komisi Pemberantasan Korupsi. Alasan klasik yang disebut sebagai alibi menghindari langkah lanjutan komisi antirasuah.

John A. Oktaveri & Samdysara Saragih
redaksi@bisnis.com

Alasan sakit bukan yang pertama kali ini disampaikan Setya Novanto. Saat masih berstatus sebagai saksi dalam kasus dugaan korupsi proyek pengadaan kartu tanda penduduk berbasis elektronik, Setnov—panggilan Setya Novanto—juga sempat mangkir dari panggilan KPK dengan alasan sakit vertigo.

Sekretaris Jenderal Partai Golkar pada Senin (11/9) pagi membawa misi khusus dari sang ketua umum. Idrus menyatakan dirinya datang menyampaikan surat yang menerangkan bahwa Setya Novanto tidak bisa memenuhi panggilan KPK dengan membawa kelengkapan surat keterangan dokter.

“Ini kelengkapan surat keterangan dokternya untuk disampaikan kepada pimpinan KPK,” kata Idrus Marham.

Idrus menjelaskan bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan dokter kemarin Novanto mengalami peningkatan kadar gula darah setelah berolahraga. Setelah diperiksa, ternyata memengaruhi fungsi ginjal dan jantung.

Selain menyampaikan surat, Idrus Marham juga meminta KPK menjadwalkan ulang pemeriksaan Setya Novanto sebagai tersangka.

Dalam kesempatan lain, Gerakan Muda Partai Golkar (GMPG) menyesalkan ketidakhadiran Setya Novanto yang juga menjabat sebagai Ketua DPR dalam pemeriksaan di KPK.

“Setya Novanto selalu alibi sakit. Kami meminta KPK tidak segan mengambil tindakan penangkapan,” kata fungsionaris GMPG Syamsul Rizal saat berorasi di depan Gedung KPK, Jakarta.

Dia mengingatkan Partai Golkar jangan sampai dimanfaatkan oleh segerelin-tir oknum yang ingin memperoleh keuntungan pribadi. Kasus korupsi yang melibatkan Setnov harus segera diambil tindakan tegas oleh petinggi Partai Golkar lainnya.

“Kasus korupsi ini ulah oknum di Golkar. Kami sebagai kader muda tidak ikhlas Golkar dijadikan instrumen pribadi dan kroni untuk memperkaya diri,” katanya.

Sementara itu, KPK akan

mengecek kondisi Setya Novanto yang tidak bisa memenuhi panggilan penyidik lembaga antirasuah.

Wakil Ketua KPK Laode Sayrif menuturkan bahwa lembaga itu telah menerima surat keterangan sakit dari tersangka Setnov.

Dia menegaskan bahwa dalam prosedur KPK, tidak ada batas waktu bagi tersangka yang berhalangan hadir memenuhi panggilan untuk menjalni pemeriksaan karena sakit. Pihaknya, tetap akan melakukannya panggilan kepada Setnov untuk memenuhi pemeriksaan oleh penyidik.

“Kenapa harus dipaksa datang. Kita panggil yang kedua. Kalau beliau betul-betul sakit. Tadi pimpinan sudah menandatangi surat lagi untuk meminta kepada penyidik kita untuk memanggil yang kedua kali. Suratnya baru dikirim tapi saya kurang tahu tanggalnya berapa tapi kami sudah memerintahkan penyidik memanggil yang kedua,” katanya.

Adapun terkait dengan proses gugatan praperadilan yang diajukan oleh Setnov, KPK menegaskan akan hadir dalam sidang perdana pada hari ini, Selasa (12/9).

Dia menekankan proses penetapan seseorang sebagai tersangka oleh KPK dilakukan dengan sangat hati-hati, sehingga KPK tidak khawatir menghadapi praperadilan Setnov. (Lingga S. Wiangga/Stefanus Arif Setiadi)



Bisnis/Husin Parapat